


## Rencana Pembelajaran Semester

	<b>INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (ITS)</b> <b>SUBDIREKTORAT KOORDINASI PERKULIAHAN BERSAMA</b>					
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b> <b>LESSON PLAN</b>						
<b>MATA KULIAH (MK)</b> <b>COURSE</b>	<b>KODE</b> <b>CODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b> <b>CREDITS</b>		<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>
Pendidikan Agama Kristen	UG234902	SKPB	2 sks	0	VI/VII	7 Juli 2023
<b>OTORISASI / PENGESAHAN</b> <b>AUTHORIZATION</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b> <b>RPS Development Lecturer</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ka SKPB</b>	
	Immanuel C.O. Suryoadi, S.Sos., M.Pd.K.		Aurelius Ratu, S.S., M.Hum.		Dr. Didik Khusnul Arif, M.Si.	
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>					
	<b>CPL 1</b>	<p>Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan: ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, etika dan integritas, berbudi pekerti luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai perbedaan budaya dan kemajemukan, menjunjung tinggi penegakan hukum mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas, melalui kreatifitas dan inovasi, eksekusi, kepemimpinan yang kuat, sinergi, dan potensi lain yang dimiliki untuk mencapai hasil yang maksimal.</p> <p><i>Able to exhibit a demeanor and personality that exemplifies devotion to the Divine, strong moral principles and honesty, a noble and virtuous nature, a caring and attentive stance towards societal and environmental matters, a profound respect for diverse cultures and inclusivity, maintaining law and order while prioritizing the welfare of the nation and its people, all</i></p>				

		<i>accomplished through creativity, innovation, exceptional skills, effective leadership, teamwork, and the capacity to attain optimal outcomes.</i>
	<b>CPL 3</b>	<p>Mampu mengelola pembelajaran diri sendiri, dan mengembangkan diri sebagai pribadi pembelajar sepanjang hayat untuk bersaing di tingkat nasional, maupun internasional, dalam rangka berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah dengan mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dan memperhatikan prinsip keberlanjutan serta memahami kewirausahaan berbasis teknologi.</p> <p><i>Capable of managing self-learning and developing oneself as a personal lifelong learner in order to compete at national and international levels and make a genuine contribution to problem solving by implementing information and communication technology while paying attention to sustainability principles and understanding technology-based entrepreneurship.</i></p>

<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) – Bila CP MK sebagai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran CP MK = Sub CP MK</b>			
<b>CP MK 1</b>	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan ajaran Kristen dengan benar. <i>The students have the capability to comprehend and accurately articulate the principles of Christianity.</i>		
<b>CP MK 2</b>	Mahasiswa memahami hakikat manusia dan tanggung jawab sebagai umat beragama <i>The students grasp the true nature of humanity and the obligations that come with being devout believers</i>		
<b>CP MK 3</b>	Mahasiswa mampu menjadikan Firman Tuhan sebagai landasan berfikir, berkata, berprilaku. <i>The students have the ability to use the Word of God as the basis for their thoughts, words, and actions.</i>		
<b>CP MK 4</b>	Mahasiswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai ajaran Kristen dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. <i>The students can put into practice the principles of Christianity in their social and civic lives.</i>		
<b>CP MK 5</b>	Mahasiswa memiliki kesadaran moral dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat. <i>The students possess a sense of moral and legal consciousness in their interactions within society</i>		
<b>CP MK 6</b>	Mahasiswa memiliki sikap toleransi dan mampu mewujudkan kerukunan. <i>The students exhibit a spirit of tolerance and are adept at promoting peaceful coexistence.</i>		
<b>CP MK 7</b>	Mahasiswa memahami konsep IPTEKS dalam Kristen dan mampu mengintegrasikan iman, dan prilaku. <i>The students comprehend the notion of science and technology from a Christian perspective and can harmoniously integrate their faith with their actions.</i>		
<b>CP MK 8</b>	Mahasiswa mampu membedakan antara ajaran Kristen dengan kebudayaan. <i>The students have the ability to distinguish between the principles of Christianity and cultural practices.</i>		
<b>CP MK 9</b>	Mahasiswa mampu bersikap demokratis, dan memahami wacana politik dalam perspektif teologi Kristen. <i>The students can embrace a democratic mindset and comprehend political discussions from the standpoint of Christian theology.</i>		
<b>CP MK 10</b>	Mahasiswa memiliki karakter Kristiani dan siap menjadi bagian dari masyarakat post-modern, serta dapat mengimplementasikan dalam realitas kehidupan <i>The students possess Christian values and are prepared to contribute to a post-modern society, effectively applying these principles in their real-life experiences.</i>		
<b>Peta CPL – CP MK</b>	<b>CPMK</b>	<b>CPL 1</b>	<b>CPL 3</b>
	CPMK 1	X	
	CPMK 2	X	
	CPMK 3	X	X
	CPMK 4	X	
	CPMK 5	X	X

	<table border="1"> <tr> <td>CPMK 6</td> <td>X</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK 7</td> <td></td> <td>X</td> </tr> <tr> <td>CPMK 8</td> <td>X</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK 9</td> <td>X</td> <td>X</td> </tr> <tr> <td>CPMK 10</td> <td></td> <td>X</td> </tr> </table>	CPMK 6	X		CPMK 7		X	CPMK 8	X		CPMK 9	X	X	CPMK 10		X
CPMK 6	X															
CPMK 7		X														
CPMK 8	X															
CPMK 9	X	X														
CPMK 10		X														
<b>Diskripsi Singkat MK</b>	<p>Pendidikan Agama Kristen memberikan wawasan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian yang utuh dan tangguh berlandaskan pada kebenaran Alkitab dan kehidupan bersama, serta menerapkan iptek secara bertanggungjawab.</p> <p><i>Christian religious education provides insight to students to develop a complete, strong personality based on Biblical Truth and living together and apply science and technology responsibly.</i></p>															
<b>Bahan Kajian:</b> Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agama dan Manusia,</li> <li>2. Allah dalam Kepercayaan Kristen,</li> <li>3. Manusia menurut Ajaran Kristen,</li> <li>4. Etika dan Pembentukan Karakter Kristen,</li> <li>5. Hubungan Iman Kristen dengan Ipteks,</li> <li>6. Kerukunan Antar Umat Beragama,</li> <li>7. Penjaga Ciptaan Allah,</li> <li>8. Pergaulan Kristen</li> </ol> <p><i>1. The connection between religion and humanity.</i></p> <p><i>2. The role of God in Christian faith.</i></p> <p><i>3. The understanding of human beings according to Christian teachings.</i></p> <p><i>4. Ethics' influence on shaping Christian character.</i></p> <p><i>5. The correlation between Christian faith and science and technology.</i></p> <p><i>6. Promoting harmony among different religions.</i></p> <p><i>7. Being stewards of God's creation.</i></p> <p><i>8. Christian community or fellowship.</i></p>															
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti</li> </ol>															

2. Daniel Nuhamara, dkk, 2016, “Pendidikan Agama Kristen untuk Perguruan Tinggi Umum”, RISTEKDIKTI, Jakarta

**Pendukung:**

1. Hans Kung, 1999, “Etika Global”, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
2. Henry C. Thiessen, 1995, “Teologi Sistematika”, Gandum Mas, Malang.
3. Herman Bavinck, 2011, “Dogmatika Reformed 1: Prolegomena”, Momentum, Surabaya.
4. Herman Bavinck, 2011, “Dogmatika Reformed 2: Allah dan Penciptaan, Momentum, Surabaya.
5. J. Verkuyl, 1992, “Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara”, BPK Gunung Mulia, Jakarta.
6. J. Verkuyl, 1992, “Etika Kristen Bagian Umum”, BPK Gunung Mulia, Jakarta.
7. John M. Frame, 2004, “Doktrin Pengetahuan Tentang Allah”. Literatur SAAT, Malang.
8. K. Bertens, 2011, “Etika”, Gramedia, Jakarta.
9. Kenneth Richard Samples, 2015, “Without a Doubt, Literatur”, SAAT, Malang.
10. Millard J. Erickson, 1999, “Teologi Kristen”, Gandum Mas, Malang.
11. Norman L. Geisler, 2015, “Etika Kristen” Literatur SAAT, Malang.
12. Norman L. Geisler & Frank Turek, 2016, “I Don’t Enough Faith To Be An Atheis”, Literatur SAAT, Malang.
13. Paul Enns, 2008, “The Moody Handbook of Theology”, Literatur SAAT, Malang
14. R. C. Sproul, 2012, “Kebenaran-Kebenaran Dasar Iman Kristen”, Literatur SAAT, Malang.

<b>Dosen Pengampu</b>	Tim Dosen Agama Kristen ITS: Imanuel C.O. Suryoadi, S.Sos., M.Pd.K.	
<b>Media Pembelajaran</b>	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	My ITS Classroom	Laptop LCD
<b>Matakuliah syarat</b>	-	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Instrumen Penilaian & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Tatap Muka (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1 - 2	<p><b>CPMK 1:</b> Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan ajaran Kristen dengan benar.</p> <p>-----</p> <p><i>CPMK 1: The students have the capability to comprehend and accurately articulate the principles of Christianity.</i></p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan ajaran Kristen dengan benar</p> <p>-----</p> <p><i>1. Accuracy in explaining Christian teachings correctly.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Instrumen Penilaian:</b> Rubrik</li> <li>• <b>Teknik Nontes:</b> Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas)</li> </ul> <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Assessment Instruments:</b> Rubric</li> <li>• <b>Technical Nontes:</b> Observation (Attitude) Performance (Task)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Kuliah</li> <li>• <b>Metode</b> Diskusi [(TM: 2 minggu x (2sks x 50 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Mandiri:</b> [(BM: 2 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Terstruktur:</b> [(PT: 2 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> </ul> <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Type:</b> Lecture</li> <li>• <b>Method:</b> Discussion</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Kuliah tatap muka maya (via Zoom)</li> <li>• <b>Metode</b> Diskusi, Tanya Jawab [(TM: 2 minggu x (2sks x 150 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Mandiri:</b> [(BM: 2 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Terstruktur:</b> [(PT: 2 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> </ul> <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Type:</b> Zoom</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Materi Pembelajaran</b> 1. Agama dan Manusia</li> <li>• <b>Sumber Pustaka</b> 1. Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti</li> <li>2. Daniel Nuhamara, dkk, 2016, "Pendidikan Agama Kristen untuk Perguruan Tinggi Umum", RISTEKDIKTI, Jakarta</li> <li>• <b>Sumber Pendukung:</b> 1. ....</li> </ul> <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Learning Materials</b> 1. <i>The connection between religion and humanity.</i></li> </ul>	0%

				<p>[(TM: 2 weeks x (2 credits x 50 minutes)]</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Independent Study:</b> [(BM: 2 weeks x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>• <b>Systematic learning:</b> [(PT: 2 weeks x (2sks x 60 minutes)]</li> </ul>	<p>[(TM: 2 weeks x (2 credits x 150 minutes)]</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Independent Study</b> [(BM: 2 weeks x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>• <b>Systematic learning:</b> [(PT: 2 weeks x (2sks x 60 minutes)]</li> </ul>	<p><b>Library Resources</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti</li> <li>2. Daniel Nuhamara, dkk, 2016, "Pendidikan Agama Kristen untuk Perguruan Tinggi Umum", RISTEKDIKTI, Jakarta</li> </ol> <p><b>Supporting Resources</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ....</li> </ol>	
3-4	<p><b>CPMK 2:</b> Mahasiswa memahami hakikat manusia dan tanggung jawab sebagai umat beragama.</p> <p>-----</p> <p><i>CPMK 2: The students grasp the true nature of humanity and the obligations that come with being devout believers.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menjelaskan hakikat manusia sebagai umat beragama.</li> </ol> <p>-----</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>The precision in describing the true nature of humans as religious beings.</i></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Instrumen Penilaian:</b> Rubrik</li> <li>• <b>Teknik Nontes:</b> Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas)</li> </ul> <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Assessment Instruments:</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Kuliah</li> <li>• <b>Metode</b> Diskusi [(TM: 2 minggu x (2sks x 50 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Mandiri:</b> [(BM: 2 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Terstruktur:</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Kuliah tatap muka maya (via Zoom)</li> <li>• <b>Metode</b> Diskusi, Tanya Jawab [(TM: 2 minggu x (2sks x 150 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Mandiri:</b> [(BM: 2 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Materi Pembelajaran</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Allah dalam Kepercayaan Kristen</li> </ol> </li> <li>• <b>Sumber Pustaka</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti</li> </ol> </li> <li>• <b>Sumber Pendukung:</b></li> </ul>	

			<p><i>Rubric</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Technical Nontes:</b> <i>Observation (Attitude) Performance (Task)</i></li> </ul>	<p>[(PT: 2 minggu x (2sks x 60 menit)]</p> <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Type:</b> <i>Lecture</i></li> <li>• <b>Method:</b> <i>Discussion</i> [(TM: 2 weeks x (2 credits x 50 minutes)]</li> <li>• <b>Independent Study:</b> [(BM: 2 weeks x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>• <b>Systematic learning:</b> [(PT: 2 weeks x (2sks x 60 minutes)]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pembelajaran Terstruktur:</b> [(PT: 2 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> </ul> <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Type:</b> <i>Zoom</i> [(TM: 2 weeks x (2 credits x 150 minutes)]</li> <li>• <b>Independent Study</b> [(BM: 2 weeks x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>• <b>Systematic learning:</b> [(PT: 2 weeks x (2sks x 60 minutes)]</li> </ul> <p>a.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Henry C. Thiessen, 1995, "Teologi Sistematika", Gandum Mas, Malang.</li> <li>2. R. C. Sproul, 2012, "Kebenaran-Kebenaran Dasar Iman Kristen", Literatur SAAT, Malang.</li> <li>3. John M. Frame, 2004, "Doktrin Pengetahuan Tentang Allah". Literatur SAAT, Malang.</li> <li>4. Millard J. Erickson, 1999, "Teologi Kristen", Gandum Mas, Malang.</li> </ol> <p>-----</p> <p><b>Learning materials</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The role of God in Christian faith.</i></li> </ol> <p><b>Library Resources</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemenristekdikti. 2016. <i>Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti.</i></li> </ol> <p><b>Supporting Resources</b></p>	
--	--	--	--	---	--	--	--



						<p>1. Henry C. Thiessen, 1995, "Teologi Sistematika", Gandum Mas, Malang.</p> <p>2. R. C. Sproul, 2012, "Kebenaran-Kebenaran Dasar Iman Kristen", Literatur SAAT, Malang.</p> <p>3. John M. Frame, 2004, "Doktrin Pengetahuan Tentang Allah", Literatur SAAT, Malang.</p> <p>4. Millard J. Erickson, 1999, "Teologi Kristen", Gandum Mas, Malang.</p>	
5-6	<p><b>CPMK 3:</b> Mahasiswa mampu menjadikan Firman Tuhan sebagai landasan berfikir, berkata, berperilaku.</p> <p>-----</p> <p><i>CPMK 3: The students have the ability to use the Word of God as the basis for their thoughts, words, and actions.</i></p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan hakikat Firman Tuhan.</p> <p>-----</p> <p><i>1. Accuracy in explaining the essence of the Word of God.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Instrumen Penilaian:</b> Rubrik</li> <li>• <b>Teknik Nontes:</b> Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas)</li> </ul> <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Assessment Instruments:</b> Rubric</li> <li>• <b>Technical Nontes:</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Kuliah</li> <li>• <b>Metode</b> Diskusi [(TM: 2 minggu x (2sks x 50 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Mandiri:</b> [(BM: 2 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Terstruktur:</b> [(PT: 2 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Kuliah tatap muka maya (via Zoom)</li> <li>• <b>Metode</b> Diskusi, Tanya Jawab [(TM: 2 minggu x (2sks x 150 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Mandiri:</b> [(BM: 2 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Terstruktur:</b> [(PT: 2 minggu x</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Materi Pembelajaran</b> 1. Manusia menurut Ajaran Kristen.</li> <li>• <b>Sumber Pustaka</b> 1. Daniel Nuhamara, dkk, 2016, "Pendidikan Agama Kristen untuk Perguruan Tinggi Umum", RISTEKDIKTI, Jakarta</li> <li>• <b>Sumber Pendukung:</b> 1. Henry C. Thiessen, 1995, "Teologi Sistematika", Gandum Mas, Malang.</li> </ul>	

			<p><i>Observation (Attitude) Performance (Task)</i></p> <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Type:</b> <i>Lecture</i></li> <li>• <b>Method:</b> <i>Discussion</i> [(TM: 2 weeks x 2 credits x 50 minutes)]</li> <li>• <b>Independent Study:</b> [(BM: 2 weeks x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>• <b>Systematic learning:</b> [(PT: 2 weeks x (2sks x 60 minutes)]</li> </ul>	<p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Type:</b> <i>Zoom</i> [(TM: 2 weeks x (2 credits x 150 minutes)]</li> <li>• <b>Independent Study</b> [(BM: 2 weeks x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>• <b>Systematic learning:</b> [(PT: 2 weeks x (2sks x 60 minutes)]</li> </ul>	<p>(2sks x 60 menit)</p> <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>2.R. C. Sproul, 2012, “Kebenaran-Kebenaran Dasar Iman Kristen”, Literatur SAAT, Malang.</li> <li>3. Millard J. Erickson, 1999, “Teologi Kristen”, Gandum Mas, Malang.</li> </ul> <p>-----</p> <p><b>Learning materials</b></p> <p>1. <i>The understanding of human beings according to Christian teachings.</i></p> <p><b>Library Resources</b></p> <p>1. Daniel Nuhamara, dkk, 2016, “Pendidikan Agama Kristen untuk Perguruan Tinggi Umum”, RISTEKDIKTI, Jakarta.</p> <p><b>Supporting Resources</b></p> <p>1. Henry C. Thiessen, 1995, “Teologi Sistematika”, Gandum Mas, Malang.</p> <p>2. R. C. Sproul, 2012, “Kebenaran-Kebenaran Dasar Iman Kristen”, Literatur SAAT, Malang.</p>
--	--	--	---	---	---

						3. Millard J. Erickson, 1999, "Teologi Kristen", Gandum Mas, Malang.	
7	<p><b>CPMK 4:</b> Mahasiswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai ajaran Kristen dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.</p> <p>-----</p> <p><i>CPMK 4: The students can put into practice the principles of Christianity in their social and civic lives.</i></p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan nilai ke-Kristen-an bagi kehidupan masyarakat dan Negara.</p> <p>-----</p> <p><i>1. The precision in elucidating the significance of Christian values for the well-being of society and the nation.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Instrumen Penilaian:</b> Rubrik</li> <li>• <b>Teknik Nontes:</b> Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas)</li> </ul> <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Assessment Instruments:</b> Rubric</li> <li>• <b>Technical Nontes:</b> Observation (Attitude)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Kuliah</li> <li>• <b>Metode</b> Diskusi [(TM: 1 minggu x (2sks x 50 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Mandiri:</b> [(BM: 1 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Terstruktur:</b> [(PT: 1 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> </ul> <p>-----</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Kuliah tatap muka maya (via Zoom)</li> <li>• <b>Metode</b> Diskusi, Tanya Jawab [(TM: 1 minggu x (2sks x 150 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Mandiri:</b> [(BM: 1 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Terstruktur:</b> [(PT: 1 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Materi Pembelajaran</b> 1. Etika dan Pembentukan Karakter Kristen.</li> <li>• <b>Sumber Pustaka</b> 1. Daniel Nuhamara, dkk, 2016, "Pendidikan Agama Kristen untuk Perguruan Tinggi Umum", RISTEKDIKTI, Jakarta</li> <li>• <b>Sumber Pendukung:</b> 1. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara", BPK Gunung Mulia, Jakarta. 2. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Bagian Umum",</li> </ul>	

			<p><i>Performance (Task)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Type:</b> <i>Lecture</i></li> <li>• <b>Method:</b> <i>Discussion</i> [(TM: 1 week x (2 credits x 50 minutes)]</li> <li>• <b>Independent Study:</b> [(BM: 1 week x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>• <b>Systematic learning:</b> [(PT: 1 week x (2sks x 60 minutes)]</li> </ul>	<p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Type:</b> <i>Zoom</i> [(TM: 1 week x (2 credits x 150 minutes)]</li> <li>• <b>Independent Study:</b> [(BM: 1 week x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>• <b>Systematic learning:</b> [(PT: 1 week x (2sks x 60 minutes)]</li> </ul>	<p>BPK Gunung Mulia, Jakarta.</p> <p>3. Norman L. Geisler &amp; Frank Turek, 2016, “I Don’t Enough Faith To Be An Atheis”, Literatur SAAT, Malang.</p> <p>-----</p> <p><b>Learning materials</b></p> <p>1. <i>Ethics' influence on shaping Christian character.</i></p> <p><b>Library Resources</b></p> <p>1. Daniel Nuhamara, dkk, 2016, “Pendidikan Agama Kristen untuk Perguruan Tinggi Umum”, RISTEKDIKTI, Jakarta.</p> <p><b>Supporting Resources</b></p> <p>1. J. Verkuyl, 1992, “Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara”, BPK Gunung Mulia, Jakarta.</p> <p>2. J. Verkuyl, 1992, “Etika Kristen Bagian Umum”, BPK Gunung Mulia, Jakarta.</p>
--	--	--	---	---	---

						3. <i>Norman L. Geisler &amp; Frank Turek, 2016, "I Don't Enough Faith To Be An Atheis", Literatur SAAT, Malang.</i>	
8	<p>Ujian Tengah Semester dan Evaluasi Tengah Semester</p> <p><b>Instrumen Penilaian: Rubrik</b></p> <p><b>Teknik Penilaian: Tes Tertulis</b></p>						
9	<p><b>CPMK 5:</b> Mahasiswa memiliki kesadaran moral dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat.</p> <p>-----</p> <p><i>CPMK 5: The students possess a sense of moral and legal consciousness in their interactions within society.</i></p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan aspek-aspek moralitas Kristen dalam kehidupan masyarakat.</p> <p>-----</p> <p><i>1. Being precise in elucidating the facets of Christian morality within societal existence.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Instrumen Penilaian:</b> Rubrik</li> <li>• <b>Teknik Nontes:</b> Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas)</li> </ul> <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Assessment Instruments:</b> Rubric</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Kuliah</li> <li>• <b>Metode</b> Diskusi [(TM: 1 minggu x (2sks x 50 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Mandiri:</b> [(BM: 1 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Terstruktur:</b> [(PT: 1 minggu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Kuliah tatap muka maya (via Zoom)</li> <li>• <b>Metode</b> Diskusi, Tanya Jawab [(TM: 1 minggu x (2sks x 150 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Mandiri:</b> [(BM: 1 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Materi Pembelajaran</b> 1. Hubungan Iman Kristen dengan Ipteks.</li> <li>• <b>Sumber Pustaka</b> 1. Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti.</li> <li>• <b>Sumber pendukung:</b></li> </ul>	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Technical Nontes:</b> <i>Observation (Attitude) Performance (Task)</i></li> </ul>	<p>x (2sks x 60 menit)]</p> <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Type:</b> <i>Lecture</i></li> <li>• <b>Method:</b> <i>Discussion [(TM: 1 week x (2 credits x 50 minutes)]</i></li> <li>• <b>Independent Study:</b> [(BM: 1 week x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>• <b>Systematic learning:</b> [(PT: 1 week x (2sks x 60 minutes)]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pembelajaran Terstruktur:</b> [(PT: 1 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> </ul> <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Type:</b> <i>Zoom [(TM: 1 week x (2 credits x 150 minutes)]</i></li> <li>• <b>Independent Study</b> [(BM: 1 week x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>• <b>Systematic learning:</b> [(PT: 1 week x (2sks x 60 minutes)]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. J. Verkuyl, 1992, “Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara”, BPK Gunung Mulia, Jakarta.</li> <li>2. J. Verkuyl, 1992, “Etika Kristen Bagian Umum”, BPK Gunung Mulia, Jakarta</li> <li>3. Norman L. Geisler, 2015, “Etika Kristen” Literatur SAAT, Malang.</li> </ol> <p>-----</p> <p><b>Learning materials</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The correlation between Christian faith and science and technology.</i></li> </ol> <p><b>Library Resources</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti.</i></li> </ol> <p><b>Supporting Resources</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>J. Verkuyl, 1992, “Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara”, BPK Gunung Mulia, Jakarta.</i></li> </ol>	
--	--	--	---	---	---	--	--

						<p>2. J. Verkuyl, 1992, “Etika Kristen Bagian Umum”, BPK Gunung Mulia, Jakarta.</p> <p>3. Norman L. Geisler, 2015, “Etika Kristen” Literatur SAAT, Malang.</p>	
10	<p><b>CPMK 6:</b> Mahasiswa memiliki sikap toleransi dan mampu mewujudkan kerukunan.</p> <p>-----</p> <p><i>CPMK 6: The students exhibit a spirit of tolerance and are adept at promoting peaceful coexistence.</i></p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan pentingnya toleransi dan kerukunan.</p> <p>-----</p> <p><i>1. Being precise in elucidating the significance of tolerance and peaceful coexistence.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Instrumen Penilaian:</b> Rubrik</li> <li>• <b>Teknik Nontes:</b> Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas)</li> </ul> <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Assessment Instruments:</b> Rubric</li> <li>• <b>Technical Nontes:</b> Observation (Attitude)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Kuliah</li> <li>• <b>Metode:</b> Diskusi [(TM: 1 minggu x (2sks x 50 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Mandiri:</b> [(BM: 1 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Terstruktur:</b> [(PT: 1 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> </ul> <p>-----</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Kuliah tatap muka maya (via Zoom)</li> <li>• <b>Metode:</b> Diskusi, Tanya Jawab [(TM: 1 minggu x (2sks x 150 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Mandiri:</b> [(BM: 1 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Terstruktur:</b> [(PT: 1 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Materi Pembelajaran</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan Iman Kristen dengan Ipteks.</li> </ol> </li> <li>• <b>Sumber Pustaka</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti.</li> </ol> </li> <li>• <b>Sumber pendukung:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. J. Verkuyl, 1992, “Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara”, BPK Gunung Mulia, Jakarta.</li> <li>2. J. Verkuyl, 1992, “Etika Kristen Bagian Umum”,</li> </ol> </li> </ul>	

			<p><i>Performance (Task)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Type:</b> <i>Lecture</i></li> <li>• <b>Method:</b> <i>Discussion</i> [(TM: 1 week x (2 credits x 50 minutes)]</li> <li>• <b>Independent Study:</b> [(BM: 1 week x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>• <b>Systematic learning:</b> [(PT: 1 week x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>•</li> </ul>	<p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Type:</b> <i>Zoom</i> [(TM: 1 week x (2 credits x 150 minutes)]</li> <li>• <b>Independent Study:</b> [(BM: 1 week x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>• <b>Systematic learning:</b> [(PT: 1 week x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>•</li> </ul>	<p>BPK Gunung Mulia, Jakarta.</p> <p>3. Norman L. Geisler, 2015, “Etika Kristen” Literatur SAAT, Malang.</p> <p>-----</p> <p><b>Learning materials</b></p> <p>1. <i>The correlation between Christian faith and science and technology.</i></p> <p><b>Library Resources</b></p> <p>1. Kemenristekdikti. 2016. <i>Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi.</i> Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti.</p> <p><b>Supporting Resources</b></p> <p>1. J. Verkuyl, 1992, “Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara”, BPK Gunung Mulia, Jakarta.</p> <p>2. J. Verkuyl, 1992, “Etika Kristen Bagian Umum”, BPK Gunung Mulia, Jakarta.</p> <p>3. Norman L. Geisler, 2015, “Etika Kristen”</p>	
--	--	--	--	---	--	--	--



						<i>Literatur SAAT, Malang.</i>	
11	<p><b>CPMK 7:</b> Mahasiswa memahami konsep IPTEKS dalam Kristen dan mampu mengintegrasikan iman, dan prilaku.</p> <p>-----</p> <p><i>CPMK 7: The students comprehend the notion of science and technology from a Christian perspective and can harmoniously integrate their faith with their actions.</i></p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan kaitan iman, prilaku dalam konteks IPTEKS.</p> <p>-----</p> <p><i>1. Being precise in clarifying the connection between faith and behavior within the framework of science and technology (IPTEKS).</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Instrumen Penilaian:</b> Rubrik</li> <li>• <b>Teknik Nontes:</b> Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas)</li> </ul> <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Assessment Instruments:</b> Rubric</li> <li>• <b>Technical Nontes:</b> Observation (Attitude)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Kuliah</li> <li>• <b>Metode</b> Diskusi [(TM: 1 minggu x (2sks x 50 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Mandiri:</b> [(BM: 1 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Terstruktur:</b> [(PT: 1 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> </ul> <p>-----</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Kuliah tatap muka maya (via Zoom)</li> <li>• <b>Metode</b> Diskusi, Tanya Jawab [(TM: 1 minggu x (2sks x 150 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Mandiri:</b> [(BM: 1 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Terstruktur:</b> [(PT: 1 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Materi Pembelajaran</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerukunan Antar Umat Beragama</li> </ol> </li> <li>• <b>Sumber Pustaka</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti.</li> </ol> </li> <li>• <b>Sumber pendukung:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara", BPK Gunung Mulia, Jakarta.</li> </ol> </li> </ul>	

			<p><i>Performance (Task)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Type:</b> <i>Lecture</i></li> <li>• <b>Method:</b> <i>Discussion</i> [(TM: 1 week x (2 credits x 50 minutes)]</li> <li>• <b>Independent Study:</b> [(BM: 1 week x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>• <b>Systematic learning:</b> [(PT: 1 week x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>•</li> </ul>	<p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Type:</b> <i>Zoom</i> [(TM: 1 week x (2 credits x 150 minutes)]</li> <li>• <b>Independent Study:</b> [(BM: 1 week x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>• <b>Systematic learning:</b> [(PT: 1 week x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>•</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Bagian Umum", BPK Gunung Mulia, Jakarta</li> <li>3. Norman L. Geisler, 2015, "Etika Kristen" Literatur SAAT, Malang.</li> </ol> <p>-----</p> <p><b>Learning materials</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Promoting harmony among different religions.</i></li> </ol> <p><b>Library Resources</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemenristekdikti. 2016. <i>Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi.</i> Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti.</li> </ol> <p><b>Supporting Resources</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara", BPK Gunung Mulia, Jakarta.</li> <li>2. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Bagian Umum", BPK Gunung Mulia, Jakarta.</li> <li>3. Norman L. Geisler, 2015, "Etika Kristen"</li> </ol>	
--	--	--	--	---	--	--	--

						<i>Literatur SAAT, Malang.</i>	
12	<p><b>CPMK 8:</b> Mahasiswa mampu membedakan antara ajaran Kristen dengan kebudayaan.</p> <p>-----</p> <p><i>CPMK 8: The students have the ability to distinguish between the principles of Christianity and cultural practices.</i></p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan iman Kristen dalam kaitan dengan kebudayaan.</p> <p>-----</p> <p><i>1. Being precise in elucidating the connection between Christian faith and culture.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Instrumen Penilaian:</b> Rubrik</li> <li>• <b>Teknik Nontes:</b> Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas)</li> </ul> <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Assessment Instruments:</b> Rubric</li> <li>• <b>Technical Nontes:</b> Observation (Attitude)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Kuliah</li> <li>• <b>Metode</b> Diskusi [(TM: 1 minggu x (2sks x 50 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Mandiri:</b> [(BM: 1 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Terstruktur:</b> [(PT: 1 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> </ul> <p>-----</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Kuliah tatap muka maya (via Zoom)</li> <li>• <b>Metode</b> Diskusi, Tanya Jawab [(TM: 1 minggu x (2sks x 150 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Mandiri:</b> [(BM: 1 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Terstruktur:</b> [(PT: 1 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Materi Pembelajaran</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerukunan Antar Umat Beragama</li> </ol> </li> <li>• <b>Sumber Pustaka</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti.</li> </ol> </li> <li>• <b>Sumber pendukung:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara", BPK Gunung Mulia, Jakarta.</li> </ol> </li> </ul>	

			<p><i>Performance (Task)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Type:</b> <i>Lecture</i></li> <li>• <b>Method:</b> <i>Discussion</i> [(TM: 1 week x (2 credits x 50 minutes)]</li> <li>• <b>Independent Study:</b> [(BM: 1 week x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>• <b>Systematic learning:</b> [(PT: 1 week x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>•</li> </ul>	<p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Type:</b> <i>Zoom</i> [(TM: 1 week x (2 credits x 150 minutes)]</li> <li>• <b>Independent Study:</b> [(BM: 1 week x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>• <b>Systematic learning:</b> [(PT: 1 week x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>•</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. J. Verkuyl, 1992, “Etika Kristen Bagian Umum”, BPK Gunung Mulia, Jakarta</li> <li>3. Norman L. Geisler, 2015, “Etika Kristen” Literatur SAAT, Malang.</li> </ol> <p>-----</p> <p><b>Learning materials</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Promoting harmony among different religions.</i></li> </ol> <p><b>Library Resources</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti.</i></li> </ol> <p><b>Supporting Resources</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>J. Verkuyl, 1992, “Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara”, BPK Gunung Mulia, Jakarta.</i></li> <li>2. <i>J. Verkuyl, 1992, “Etika Kristen Bagian Umum”, BPK Gunung Mulia, Jakarta.</i></li> </ol>	
--	--	--	--	---	--	---	--

						3. Norman L. Geisler, 2015, "Etika Kristen" Literatur SAAT, Malang.	
13	<p><b>CPMK 9:</b> Mahasiswa mampu bersikap demokratis, dan memahami wacana politik dalam perspektif teologi Kristen.</p> <p>-----</p> <p><i>CPMK 9: The students can embrace a democratic mindset and comprehend political discussions from the standpoint of Christian theology.</i></p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan perspektif teologi Kristen mengenai politik dan demokrasi.</p> <p>-----</p> <p><i>1. Being precise in elucidating the Christian theological viewpoint regarding politics and democracy.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Instrumen Penilaian:</b> Rubrik</li> <li>• <b>Teknik Nontes:</b> Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas)</li> </ul> <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Assessment Instruments:</b> Rubric</li> <li>• <b>Technical Nontes:</b> Observation (Attitude)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Kuliah</li> <li>• <b>Metode</b> Diskusi [(TM: 1 minggu x (2sks x 50 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Mandiri:</b> [(BM: 1 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Terstruktur:</b> [(PT: 1 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> </ul> <p>-----</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Kuliah tatap muka maya (via Zoom)</li> <li>• <b>Metode</b> Diskusi, Tanya Jawab [(TM: 1 minggu x (2sks x 150 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Mandiri:</b> [(BM: 1 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Terstruktur:</b> [(PT: 1 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Materi Pembelajaran</b> 1. Penjaga Ciptaan Allah</li> <li>• <b>Sumber Pustaka</b> 1. Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti.</li> <li>• <b>Sumber pendukung:</b> 1. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara", BPK Gunung Mulia, Jakarta. 2. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Bagian Umum",</li> </ul>	

			<p><i>Performance (Task)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Type:</b> <i>Lecture</i></li> <li>• <b>Method:</b> <i>Discussion</i> [(TM: 1 week x (2 credits x 50 minutes)]</li> <li>• <b>Independent Study:</b> [(BM: 1 week x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>• <b>Systematic learning:</b> [(PT: 1 week x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>•</li> </ul>	<p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Type:</b> <i>Zoom</i> [(TM: 1 week x (2 credits x 150 minutes)]</li> <li>• <b>Independent Study</b> [(BM: 1 week x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>• <b>Systematic learning:</b> [(PT: 1 week x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>•</li> </ul>	<p>BPK Gunung Mulia, Jakarta</p> <p>3. Norman L. Geisler, 2015, “Etika Kristen” Literatur SAAT, Malang.</p> <p>-----</p> <p><b>Learning materials</b></p> <p>1. <i>Being stewards of God's creation.</i></p> <p><b>Library Resources</b></p> <p>1. Kemenristekdikti. 2016. <i>Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi.</i> Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti.</p> <p><b>Supporting Resources</b></p> <p>1. J. Verkuyl, 1992, “Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara”, BPK Gunung Mulia, Jakarta.</p> <p>2. J. Verkuyl, 1992, “Etika Kristen Bagian Umum”, BPK Gunung Mulia, Jakarta.</p> <p>3. Norman L. Geisler, 2015, “Etika Kristen” Literatur SAAT, Malang.</p>	
--	--	--	--	---	---	---	--

<p><b>14 - 15</b></p>	<p><b>CPMK 10:</b> Mahasiswa memiliki karakter Kristiani dan siap menjadi bagian dari masyarakat post-modern, serta dapat mengimplementasikan dalam realitas kehidupan.</p> <p>-----</p> <p><i>CPMK 10: The students possess Christian values and are prepared to contribute to a post-modern society, effectively applying these principles in their real-life experiences.</i></p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan implemtasi kehidupan beriman Kristen dalam masyarakat post-Modern.</p> <p>-----</p> <p><i>1. Accuracy in explaining the implementation of Christian faith in post-Modern society.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Instrumen Penilaian:</b> Rubrik</li> <li>• <b>Teknik Nontes:</b> Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas)</li> </ul> <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Assessment Instruments:</b> Rubric</li> <li>• <b>Technical Nontes:</b> Observation (Attitude) Performance (Task)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Kuliah</li> <li>• <b>Metode</b> Diskusi [(TM: 2 minggu x (2sks x 50 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Mandiri:</b> [(BM: 2 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Terstruktur:</b> [(PT: 2 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> </ul> <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Type:</b> Lecture</li> <li>• <b>Method:</b> Discussion [(TM: 2 weeks x (2 credits x 50 minutes)]</li> <li>• <b>Independent Study:</b> [(BM: 2 weeks x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>• <b>Systematic learning:</b> [(PT:</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Kuliah tatap muka maya (via Zoom)</li> <li>• <b>Metode</b> Diskusi, Tanya Jawab [(TM: 2 minggu x (2sks x 150 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Mandiri:</b> [(BM: 2 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> <li>• <b>Pembelajaran Terstruktur:</b> [(PT: 2 minggu x (2sks x 60 menit)]</li> </ul> <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Type:</b> Zoom [(TM: 2 weeks x (2 credits x 150 minutes)]</li> <li>• <b>Independent Study</b> [(BM 2 weeks x (2sks x 60 minutes)]</li> <li>• <b>Systematic learning:</b> [(PT:</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Materi Pembelajaran</b> 1. Pergaulan Kristen.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sumber Pustaka</b> 1. Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sumber pendukung:</b> 1. Kenneth Richard Samples, 2015, "Without a Doubt, Literatur", SAAT, Malang 2. Norman L. Geisler &amp; Frank Turek, 2016, "I Don't Enough Faith To Be An Atheis", Literatur SAAT, Malang. 3. Paul Enns, 2008, "The Moody Handbook of Theology", Literatur SAAT, Malang.</li> </ul> <p>-----</p> <p><b>Learning materials</b></p> <p>1. Christian community or fellowship.</p>	
-----------------------	--	---	--	--	--	---	--

				2 weeks x (2sks x 60 minutes)]	2 weeks x (2sks x 60 minutes)]	<p><b>Library Resources</b></p> <p>1. Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti.</p> <p><b>Supporting Resources</b></p> <p>1. Kenneth Richard Samples, 2015, "Without a Doubt, Literatur", SAAT, Malang</p> <p>2. Norman L. Geisler &amp; Frank Turek, 2016, "I Don't Enough Faith To Be An Atheis", Literatur SAAT, Malang.</p> <p>3. Paul Enns, 2008, "The Moody Handbook of Theology", Literatur SAAT, Malang.</p>
16	<p style="text-align: center;"><b>Ujian Akhir Semester dan Evaluasi Akhir Semester</b>  <b>Instrumen Penilaian: Rubrik</b>  <b>Teknik Penilaian: Tes Tertulis</b></p>					

**Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:**

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.



2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri

**Tugas Kelompok (1):**

**Tujuan Tugas:**

Mengkaji permasalahan-permasalahan dalam bidang ilmu pengetahuan dan dampak yang muncul darinya supaya mendapatkan pemahaman yang kurang lebih utuh melalui **diskusi antar kelompok**.

**Uraian Tugas :**

- Membuat power point dengan tiga pertanyaan yang ditentukan oleh fasilitator.
- Penyajian dapat semenarik mungkin untuk menggugah pihak lain (gambar, video, dan lain-lain)

**Soal (pilih 3 saja)**

1. Misteri Paskah Kristus. Kepenuhan Wahyu terjadi pada Yesus Kristus. "Jika Kristus tidak bangkit, sia-sialah iman kita". Jelaskan maksud ayat tersebut
2. Jelaskan bagaimana Gereja Katolik memandang dan memahami penemuan serta penelitian ilmiah yang cenderung menantang keyakinan iman itu sendiri. Berikan pendapat kelompok dan contoh realnya
3. Jelaskan apa artinya Extra Ecclesiam Nulla Salus (Di luar Gereja Katolik tidak ada Keselamatan), menurut kelompok apakah masih relevan dengan situasi sekarang?
4. Pada Konsili apa saja, Gereja Katolik menegaskan mengenai kemanusiaan Yesus Kristus dan mengapa perlu ditegaskan secara prinsip?
5. Gereja & Sakramen. Mengapa Gereja Katolik diberi kewenangan untuk mengampuni dosa melalui Sakramen Taubatan
6. Konsili Vatikan 2 telah memberi angin segar bagi kehidupan iman umat. Jelaskan beberapa perubahan yang dibawa oleh KV 2
7. Bagaimana posisi Gereja Katolik menyikapi situasi pandemi ini terutama berkaitan dengan Misa dan upacara Liturgi lainnya.
8. Seorang laki-laki jatuh cinta kepada seorang wanita dan mereka berdua sepakat akhirnya menikah. Ternyata setelah diselidiki, perempuan tersebut adalah anak dari adik ayah si laki-laki tersebut. Dapatkah pernikahan tersebut dilangsungkan menurut Gereja Katolik, jelaskan.

**Metode / Cara pengerjaan :**

- Dikerjakan secara kelompok.
- Pembagian tugas tidak dapat diberikan secara parsial untuk masing-masing orang
- Maksimal slide adalah 10 slide
- 

**Rubrik Tugas 1**

**Diskusi Kelompok**

<b>Dimensi</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Kurang</b>
KRITERIA	4	3	2	1

Kerja Sama 10%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saling melengkapi antar anggota dalam menyajikan materi.</li> <li>- Mampu menampilkan bentuk presentasi yang kreatif.</li> <li>- Mengedepankan adanya unsur estetis, misalnya: penggunaan perpaduan warna dan ikon secara visual yang menarik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagian besar saling melengkapi dalam menyajikan materi</li> <li>- Menggunakan Template yang merupakan <i>redesign</i> sehingga menimbulkan ketertarikan dari pihak lain yang melihatnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang dari setengah anggota yang aktif menyajikan materi</li> <li>- Menggunakan template power point yang terstandart.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hanya satu yang sangat menonjol dalam penyajian presentasi</li> <li>- Menggunakan template power point dengan tampilannya apa adanya, kurang adanya upaya memberikan kesan estetis yang baik.</li> </ul>
Isi 40 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menyajikan permasalahan sosial yang aktual</li> <li>- Mampu menjelaskan secara komprehensif dan mampu menghubungkan untuk setiap pertanyaan yang diberikan</li> <li>- Mampu memberikan kajian yang masuk akal dan penyampaian sistematis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menjelaskan permasalahan aktual, tapi tidak bisa menyajikan data yang relevan</li> <li>- Mampu menjelaskan keterkaitan tiap pertanyaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menjelaskan tiap pertanyaan namun kurang memahami keterhubungan pada masing-masing unsur dalam seluruh pertanyaan.</li> <li>-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak mampu menjelaskan keterkaitan antar tiap pertanyaan.</li> </ul>
Kemampuan Menjawab pertanyaan kelompok lain 10 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memberikan <i>feedback</i> yang sistematis dan komprehensif atas pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memberikan penjelasan namun hanya sebatas penguasaan teori.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak mampu tapi masih menunjukkan usaha untuk memberikan tanggapan dengan contoh-contoh aktual.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jawaban yang diberikan sangat tidak berkaitan dengan topik yang dibahas.</li> </ul>
Penampilan Presentasi 20 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbicara dengan semangat, antusias, dan persuasif</li> <li>- Mampu melibatkan anggota lain untuk berperan aktif dalam presentasi</li> <li>- Mampu berinteraksi secara interaktif dengan mahasiswa lain</li> <li>- Mampu menanggapi dengan tepat dari pertanyaan yang diajukan kepada kelompok</li> <li>- Inisiatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbicara dengan tenang, semangat</li> <li>- Mampu berbagi peran di kelompok</li> <li>- Mampu berinteraksi dengan tim dalam menjawab pertanyaan dari mahasiswa lain</li> <li>- Kurangnya usaha mempersuasi peserta lainnya untuk melihat presentasi kel.nya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berpatokan pada slide atau laporan yang dibuat</li> <li>- Berbicara dengan kurang luwes</li> <li>- Tidak mengembang materi yang dipaparkan</li> <li>- Kurang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gaya bicara cemas dan terbata-bata</li> <li>- Mencari dan menggunakan catatan dalam presentasi dalam keseluruhan</li> <li>- Kurang diperhatikan oleh peserta mahasiswa lainnya.</li> <li>- Tidak menjalin kontak mata dengan tim maupun peserta lainnya</li> <li>- Tidak inisiatif menampilkan</li> </ul>

	menyiapkan presentasi dengan atraktif.			presentasi yang menarik.
Etika & Kedisiplinan 20 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tepat waktu pengumpulan tugas</li> <li>- Mampu menampilkan perilaku yang sopan selama presentasi</li> <li>- Menghargai pertanyaan dari mahasiswa lain</li> <li>- Memberikan salam dengan mantap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tepat waktu pengumpulan tugas</li> <li>- Mampu menampilkan perilaku yang sopan</li> <li>- Menghargai pertanyaan dari mahasiswa lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlu didorong untuk menyelesaikan hingga menampilkan presntasi tugas.</li> <li>- Cenderung cuek terhadap pertanyaan ataupun masukkan yang diberikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak siap saat presentasi</li> <li>- Mengabaikan teman yang bertanya</li> </ul>

## Tugas Kelompok (2):

### Tujuan Tugas:

Mengkaji permasalahan-permasalahan keagamaan dan religiusitas dari berbagai faktor supaya mendapatkan pemahaman yang kurang lebih utuh melalui **analisa di lapangan dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas.**

### Uraian Tugas :

- Melakukan analisa sosial di tengah masyarakat melalui topik dan metode yang ditentukan oleh kelompok sendiri
- Memaparkan hasil dari analisa sosial dalam bentuk power point dan video di depan kelas
- Membuat power point dengan template, sistematika, dan struktur yang ditentukan oleh kelompok (fasilitator hanya memberikan arahan sistematika secara garis besar).
- Penyajian dapat semenarik mungkin untuk menggugah pihak lain (gambar, video, dan lain-lain)

### Metode / Cara pengerjaan :

- Dikerjakan secara kelompok.
- Pembagian tugas tidak dapat diberikan secara parsial untuk masing-masing orang
- Pembuatan power point dengan slide antara 12 – 15.

## Rubrik Tugas 2

### Diskusi Kelompok

Dimensi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
KRITERIA	4	3	2	1
Kerja Sama 10%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saling melengkapi antar anggota dalam menyajikan materi.</li> <li>- Mampu menampilkan bentuk presentasi yang kreatif.</li> <li>- Mengedepankan adanya unsur estetis, misalnya: penggunaan perpaduan warna dan ikon secara visual yang menarik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagian besar saling melengkapi dalam menyajikan materi</li> <li>- Menggunakan Template yang merupakan <i>redesign</i> sehingga menimbulkan ketertarikan dari pihak lain yang melihatnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang dari setengah anggota yang aktif menyajikan materi</li> <li>- Menggunakan template power point yang terstandart.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hanya satu yang sangat menonjol dalam penyajian presentasi</li> <li>- Menggunakan template power point dengan tampilannya apa adanya, kurang adanya upaya memberikan kesan estetis yang baik.</li> </ul>
Isi 40 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menyajikan permasalahan sosial yang aktual dan relevan dengan situasi masyarakat saat ini</li> <li>- Mampu menjelaskan secara komprehensif dan mampu menghubungkan untuk setiap pertanyaan yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menjelaskan permasalahan aktual, tapi tidak bisa menyajikan data yang relevan</li> <li>- Mampu menjelaskan keterkaitan hasil analisa dengan nilai ke-Katolikan</li> <li>- Mampu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menjelaskan tiap unsur dari analisa lapangan namun kurang memahami keterhubungan pada masing-masing unsur tersebut dalam analisa lapangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak mampu menjelaskan keterkaitan hasil dari analisa sosial yang dilakukan.</li> </ul>

	<p>diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memberikan kajian yang masuk akal dan penyampaian sistematis serta solusi yang masuk akal dalam peran sebagai mahasiswa untuk perkembangan masyarakat.</li> </ul>	<p>memberikan kajian yang masuk akal dan penyampaian sistematis</p>		
<p>Kemampuan Menjawab pertanyaan kelompok lain 10 %</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memberikan <i>feedback</i> yang sistematis dan komprehensif atas pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memberikan penjelasan <i>namun</i> hanya sebatas penguasaan teori.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak mampu tapi masih menunjukkan usaha untuk memberikan tanggapan dengan contoh-contoh aktual.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jawaban yang diberikan sangat tidak berkaitan dengan topik yang dibahas.</li> </ul>
<p>Penampilan Presentasi 20 %</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbicara dengan semangat, antusias, dan persuasif</li> <li>- Mampu melibatkan anggota lain untuk berperan aktif dalam presentasi</li> <li>- Mampu berinteraksi secara interaktif dengan mahasiswa lain</li> <li>- Mampu menanggapi dengan tepat dari pertanyaan yang diajukan kepada kelompok</li> <li>- Inisiatif menyiapkan presentasi dengan atraktif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbicara dengan tenang, semangat</li> <li>- Mampu berbagi peran di kelompok</li> <li>- Mampu berinteraksi dengan tim dalam menjawab pertanyaan dari mahasiswa lain</li> <li>- Kurangnya usaha mempersuasi peserta lainnya untuk melihat presentasi kel.nya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berpatokan pada slide atau laporan yang dibuat</li> <li>- Berbicara dengan kurang luwes</li> <li>- Tidak mengembang materi yang dipaparkan</li> <li>- Kurang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gaya bicara cemas dan terbata-bata</li> <li>- Mencari dan menggunakan catatan dalam presentasi dalam keseluruhan</li> <li>- Kurang diperhatikan oleh peserta mahasiswa lainnya.</li> <li>- Tidak menjalin kontak mata dengan tim maupun peserta lainnya</li> <li>- Tidak inisiatif menampilkan presentasi yang menarik.</li> </ul>
<p>Etika &amp; Kedisiplinan 20 %</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tepat waktu pengumpulan tugas</li> <li>- Mampu menampilkan perilaku yang sopan selama presentasi</li> <li>- Menghargai pertanyaan dari mahasiswa lain</li> <li>- Memberikan salam dengan mantap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tepat waktu pengumpulan tugas</li> <li>- Mampu menampilkan perilaku yang sopan</li> <li>- Menghargai pertanyaan dari mahasiswa lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlu didorong untuk menyelesaikan hingga menampilkan presentasi tugas.</li> <li>- Cenderung cuek terhadap pertanyaan ataupun masukkan yang diberikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak siap saat presentasi</li> <li>- Mengabaikan teman yang bertanya</li> </ul>

## Tugas Pribadi :

### Tujuan Tugas:

Aktif dalam perkuliahan dan mampu memberikan serta menguraikan pendapat/gagasannya secara baik termasuk di sini adalah keikutsertaan dalam **Mentoring dan Camping Rohani**

### Uraian Tugas :

- Keaktifan di kelas
- Mampu memberikan gagasan/pendapat atas topik analisa yang sedang dibahas
- Keikutsertaan secara aktif dalam **Mentoring dan Camping Rohani**

### Metode / Cara pengerjaan :

- Aktif di kelas.
- Minat dalam mata kuliah ditunjukkan dengan kehadiran di kelas
- Mengerjakan Tugas yang diberikan oleh Mentor dan Panitia (selama Camping Rohani)

### Rubrik Tugas Pribadi (Untuk di Kelas)

<b>Dimensi</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Kurang</b>
<b>KRITERIA</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
Kehadiran di Kelas 20%	- Kehadiran 100%	- Kehadiran $\geq 75\%$	- Kurang dari 50%	- Kurang dari 30 %
Keaktifan Selama Perkuliahan 40 %	- Aktif mendengarkan dan bertanya -	- Aktif mendengarkan namun kurang dalam bertanya	- Kurang aktif dan sering berbicara dengan temannya	- Tidak aktif dan sibuk dengan urusan lainnya
Mampu memberikan gagasan yang menarik dan inovatif 40 %	- Memberikan pendapat atau menyatakan gagasan yang masuk akal dan mampu menganalisa situasi masyarakat yang kontekstual.	- Memberikan pendapat atau menyatakan gagasan yang masuk akal meski sebatas teori.	- Tidak mampu tapi masih menunjukkan usaha untuk memberikan tanggapan dengan contoh-contoh aktual.	- Tidak memberikan gagasan atau pendapat apa pun berkaitan dengan topik yang dibahas.

N.B: Untuk rubrik penilaian Mentoring dan Camping Rohani diberikan oleh Panitia dari KMK (sebagai bentuk kerja sama antara aspek akademik dan non-akademik)

## Refleksi Teologis :

### Tujuan Evaluasi:

Mahasiswa mampu memberi penjelasan tentang ajaran-ajaran mendasar Gereja Katolik secara logis, sistematis dan masuk akal

### Uraian Evaluasi :

- Menuliskan pengalaman rohani selama 1 minggu dan dilakukan 4x
- menuliskan sebuah refleksi berkaitan dengan *pengalaman Iman* Anda selama 1 minggu sebelumnya. Ceritakan apa yang menjadi pergulatan iman Anda dalam 1 halaman.

### Template

- Bisa diunduh [di sini](#)

### Metode / Cara pengerjaan :

#### Rubrik Refleksi Teologis

<b>Dimensi</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Kurang</b>
KRITERIA	4	3	2	1
Jawaban sistematis dan masuk akal 20 %	- Memberikan analisa atas pertanyaan secara lengkap, sistematis	- Memberikan analisa jawaban secara sistematis namun hanya berkutat pada masalah teori.	- Memberikan analisa jawaban hanya sebatas opini-opini yang muncul	- Sama sekali tidak memberikan jawaban yang berkesinambungan pertanyaan
Mampu memberikan pendapat yang relevan dengan situasi sosial dan keagamaan 40 %	- Memberikan analisa atas situasi sosial dengan disertai contoh riil sehari-hari	- Lebih berkutat pada teori tanpa hubungan dengan situasi nyata	- Antara teori dan situasi nyata tidak ada hubungan sama sekali	- Tidak memberikan teori yang jelas apalagi berkaitan dengan <i>self-update</i> atas peristiwa-peristiwa yang terjadi
Pemahaman komprehensif atas suatu permasalahan 40%	- Komprehensif, faktual dan kontekstual	- Pemahaman atas hubungan satu permasalahan sosial dengan lainnya tidak begitu jelas terlihat meski memakai kerangka teoritis tertentu	- Pemahaman atas suatu permasalahan hanya melalui teori.	- Tidak mampu menjelaskan hubungan antara permasalahan satu dengan lainnya.



## Evaluasi Akhir Semester :

### Tujuan Evaluasi:

Mahasiswa mampu memberi refleksi yang mendalam mengenai kesadaran sebagai orang Katolik dan mampu melihat semua peristiwa yang terjadi dalam kacamata iman

### Uraian Evaluasi :

Ceritakan pengalaman religius Anda yang paling menarik (Bisa pengalaman pahit atau gembira di mana Anda kemudian mampu melihat makna dari peristiwa tersebut)

- Apakah Anda merasa campur tangan Allah di dalamnya,
- Apakah Anda merasa bimbang atas peristiwa tersebut,
- Apakah pengalaman tersebut menguras energi dan sisi emosional Anda.
- Bagaimana peran keluarga, teman, Pastor, Suster, atau yang lainnya dalam hidup Anda

### Metode / Cara pengerjaan :

- Menjawab pertanyaan yang diberikan dengan waktu yang ditentukan

### Rubrik Evaluasi Akhir Semester

<b>Dimensi</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Kurang</b>
<b>KRITERIA</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
Peran diri sebagai mahasiswa yang hidup di tengah masyarakat 30%	- Mampu melihat peran diri sebagai orang Katolik yang berkecimpung dalam lingkungan akademis dan masyarakat.	- Memahami peran sebagai orang Katolik sebatas pada lingkungan akademis	- Peran diri sebagai mahasiswa yang hanya belajar tanpa memperhatikan lingkungan sosial	- Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dan peran sebagai mahasiswa
Mampu melihat karya Allah dalam hidup 40 %	- Memberikan kedalaman pengalaman dan menggambarkan dengan baik bagaimana Allah campur tangan dalam hidup	- Memberikan kedalaman pengalaman namun kurang bisa melihat peran Allah di dalamnya.	- Memberikan refleksi hanya sebatas opini-opini yang muncul	- Sama sekali tidak memberikan jawaban yang berkesinambungan pertanyaan
Mampu mengungkapkan dalam bentuk narasi yang menarik 30 %	- Memberikan contoh riil sehari-hari	- Lebih berkuat pada teori tanpa hubungan dengan situasi nyata	- tidak ada hubungan sama sekali	- Tidak memberikan contoh riil yang jelas apalagi berkaitan dengan <i>self-update</i>